

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dianalisis oleh penulis, maka yang dapat penulis simpulkan terhadap penelitian sistem informasi pengelolaan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung dengan menggunakan metodologi *FAST (Framework for the Application of System Technique)* serta menggunakan teknik pengumpulan data *JAD (Joint Application Development)* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang sedang diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung saat ini masih dilakukan secara manual dan masih terdapat kelemahan pada siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pencatatan keuangan. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang sedang diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung terdapat beberapa kelemahan-kelemahan sebagai berikut :
  - a. Tidak adanya kasir pada struktur organisasi, sehingga kasir memiliki fungsi yang tidak jelas dan melakukan hal-hal lain diluar fungsinya sebagai kasir.
  - b. Kurangnya struktur pengendalian intern pada dokumen, hal ini ditunjukkan dengan masih terdapatnya kesalahan format dokumen dan kurangnya rangkap dokumen yang diperlukan.

- c. Pencatatan data masih dilakukan manual pada buku kas, sehingga sulit untuk mendapatkan saldo akhir masing-masing akun yang *up to date*.
  - d. Kegiatan keuangan tidak dilakukan sesuai dengan siklus akuntansi, yayasan dalam menyusun laporannya tidak melakukan penjurnalan terlebih dahulu, sehingga laporan tersebut tidak *balance* antara akun yang di debit dan di kredit.
  - e. Terdapat kesalahan pertanggungjawaban karena proses yang dilakukan tidak dilaporkan sesuai dengan garis wewenang.
  - f. Laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan standar yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tidak mencantumkan seluruh akun yang terdapat pada yayasan, tetapi hanya mencantumkan pengeluaran dan pemasukan kas saja.
- Permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak ditangani dengan benar akan menyebabkan tingginya risiko dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti kecurangan saat penerimaan kas ataupun pengeluaran kas, ataupun bisa terjadi manipulasi data sehingga laporan keuangan yang dibuat tidak wajar. Apabila sampai terjadi laporan keuangan yang dibuat tidak wajar, maka akan terjadi ketidakpercayaan donatur terhadap yayasan dan tidak ingin memberikan sumbangan kepada yayasan.
2. Rancang model yang tepat untuk Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung adalah dengan adanya *software* sederhana untuk kegiatan pengelolaan keuangan. Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung membutuhkan suatu sistem pengelolaan keuangan yang dilengkapi dengan

adanya *database* yang dapat memproses data dengan cepat dan menghasilkan informasi yang memadai ketika diperlukan, selain itu untuk menjadi *back-up* laporan manual yang sudah ada sebelumnya dan mengurangi tingkat kesalahan seperti *human error* saat pencatatan ataupun input.

Sebagai penulis dan desainer sistem, penulis merancang sistem informasi pengelolaan keuangan yang baru dengan menggunakan metode pengembangan sistem terstruktur yang dikembangkan oleh *Jeffrey Whitten*, maka dibuatkanlah rancangan sistem secara umum sebagai mana terlihat pada *flowchart*.

Adapun kelebihan sistem yang diusulkan penulis dibandingkan dengan sistem yang lama yaitu perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah pusat Bandung dilengkapi dengan bagian kasir guna menjadi pengendali dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem yang baru pada penerimaan dan pengeluaran kas diharapkan dapat melindungi asset yayasan, dan perbaikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendukung sistem seperti kwitansi tanda terima, bukti pengeluaran dan laporan keuangan unit, daftar lampiran unit dan laporan keuangan. Dengan adanya *database* untuk pengelolaan maka akan jelas terlihat bentuk-bentuk jumlah keuangan yang diterima dan dikeluarkan oleh Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah Pusat Bandung, begitupula akan mempermudah bagian keuangan dalam memproses pencatatan dan pelaporan keuangan yayasan dan dapat menghindari kesalahan input data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

## 5.2 SARAN

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran-saran kepada pihak Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung perlu melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi.
2. Apabila Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung ingin menerapkan sistem baru yang diusulkan oleh penulis, maka penulis mengusulkan agar Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung menggunakan spesifikasi *software* dan *hardware* yang tepat untuk menunjang agar sistem ini dapat dijalankan. Untuk spesifikasi *software* yang sesuai dengan aplikasi yang dirancang ialah dengan menggunakan sistem operasi minimal ialah windows 7, alat bantu XAMPP, *software* MySQL untuk *database*, dan menggunakan *software* Visual Basic 6.0 untuk bahasa pemrograman. Untuk spesifikasi *hardware* menggunakan prosesor dual core 1,3 Ghz, memori sebesar 2 Gb, dan *hardisk* sebesar 100 Gb.
3. Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah pusat Bandung perlu melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai sistem baru, sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan program yang baru.
4. Melakukan *maintenance* atau pemeliharaan sistem *database* secara berkala agar *database* terawat dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat dan

nilai tambah yang besar bagi Yayasan Babussalam Al-Mughtariyah pusat Bandung.

